

Peningkatan Kompetensi Keluarga Sakinah Melalui Pendampingan Terpadu Berbasis Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini, Hukum Keluarga, dan Literasi Ekonomi Syariah di Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Rabitah Hanum Hasibuan¹, Wiene Surya Putra², Arie Dwi Ningsih³,

Agus Salim⁴, Muhammad Iqbal⁵, Safaruddin Munthe⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Correspondence Email: wienesuryaputra@insan.ac.id

Abstrak

Keluarga Sakinah merupakan pondasi utama ketahanan sosial bangsa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya krisis yang ditandai dengan tingginya kasus perceraian, terutama di Kabupaten Deli Serdang, yang mencatat ribuan kasus per tahun, dengan proyeksi mencapai lebih dari 3.700 kasus pada tahun 2025 di Pengadilan Agama Lubuk Pakam. Data ini mengindikasikan bahwa instabilitas keluarga adalah isu kronis yang menuntut intervensi komprehensif. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi Keluarga Sakinah di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, yang memiliki populasi padat dan menghadapi tekanan sosio-ekonomi yang tinggi. Metode yang digunakan adalah Pendampingan Terpadu berbasis *transfer of knowledge* melalui workshop, penyuluhan interaktif, dan studi kasus, dievaluasi menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan ini mengintegrasikan empat pilar inti, yaitu Pendidikan Agama Islam (fondasi moral dan etika), Hukum Keluarga (proteksi legal dan hak), Anak Usia Dini/Parenting (stabilitas psikologis), dan Literasi Ekonomi Syariah (ketahanan finansial). Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, khususnya mengenai pentingnya pencatatan perkawinan (Hukum Keluarga) dan strategi manajemen keuangan mikro berbasis syariah. Model pendampingan yang holistik dan preventif ini terbukti efektif dalam mengatasi akar masalah multidimensi yang menghambat terwujudnya keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Kata Kunci: Deli Serdang, Hukum Keluarga, Keluarga Sakinah, Literasi Ekonomi Syariah, Pendampingan Terpadu, Pendidikan Agama Islam.

Improving the Competence of Sakinah Families Through Integrated Mentoring Based on Islamic Religious Education, Early Childhood, Family Law, and Sharia Economic Literacy in Sampali Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency

Abstract

A harmonious family is the main foundation of the nation's social resilience. However, the reality on the ground shows a crisis characterized by high divorce cases, especially in Deli Serdang Regency, which records thousands of cases per year, with a projection of reaching more than 3,700 cases by 2025

at the Lubuk Pakam Religious Court. This data indicates that family instability is a chronic issue that requires comprehensive intervention. This Community Service Program (PKM) aims to improve the competence of harmonious families in Sampali Village, Percut Sei Tuan District, which has a dense population and faces high socio-economic pressures. The method used is Integrated Assistance based on the transfer of knowledge through workshops, interactive counseling, and case studies, evaluated using pre-test and post-test instruments to measure changes in knowledge and skills. This approach integrates four core pillars, namely Islamic Religious Education (moral and ethical foundations), Family Law (legal protection and rights), Early Childhood/Parenting (psychological stability), and Sharia Economic Literacy (financial resilience). The program's results demonstrated a significant increase in participants' understanding, particularly regarding the importance of marriage registration (Family Law) and Sharia-based microfinance management strategies. This holistic and preventative mentoring model has proven effective in addressing the multidimensional root causes that hinder the realization of a harmonious, loving, and compassionate family.

Keywords: *Deli Serdang, Family Law, Sakinah Family, Sharia Economic Literacy, Integrated Assistance, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Keluarga dalam perspektif Islam memiliki tujuan umum yang jelas, yaitu mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Pencapaian tujuan ini tidak bersifat otomatis melainkan membutuhkan bekal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang memadai mengenai kehidupan berumah tangga. Fondasi utama yang harus diinternalisasi adalah nilai-nilai ketaatan, tidak hanya ketaatan kepada Allah SWT, tetapi juga ketaatan terhadap pasangan, sebagai langkah preventif dalam mengatasi berbagai permasalahan rumah tangga, termasuk pencegahan *nusyuz* (ketidaktaatan).

Meskipun prinsip-prinsip ini telah lama dipahami, krisis ketahanan keluarga terus meningkat di Indonesia, dan Kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu wilayah yang paling terdampak. Deli Serdang dikenal menghadapi isu sosial yang signifikan terkait perselisihan perkawinan dan perceraian. Data kuantitatif dari Pengadilan Agama Lubuk Pakam, yang yurisdiksinya mencakup Deli Serdang, menunjukkan tren kasus perceraian yang mengkhawatirkan. Volume kasus terus meningkat, dari 2.771 kasus pada tahun 2022 hingga mencapai proyeksi 3.755 kasus pada tahun 2025. Tingginya volume kasus yang mencapai angka ribuan per tahun ini menunjukkan bahwa instabilitas keluarga bukan lagi masalah insidental, tetapi merupakan isu struktural dan kronis yang memerlukan solusi yang tidak hanya reaktif, tetapi juga preventif dan komprehensif.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa hambatan dalam mewujudkan keluarga *sakinah* bersifat multidimensi. Faktor-faktor seperti ekonomi keluarga, kurangnya pengetahuan dan pengamalan agama, serta putusnya cinta kasih seringkali bekerja secara simultan. Oleh karena itu, pendekatan yang hanya berfokus pada satu aspek (misalnya, hanya aspek agama) tidak akan memadai untuk mengatasi akar permasalahan yang kompleks ini.

Desa Sampali, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, merupakan lokasi pelaksanaan program ini. Desa Sampali adalah wilayah yang padat penduduk, dengan populasi mencapai kurang lebih 18.382 jiwa dan terdiri dari 25 dusun.

Karakteristik pemukiman Desa Sampali yang berbatasan dengan area industri dan pusat perbelanjaan mencerminkan kondisi sosio-ekonomi yang unik.

Mayoritas masyarakat lokal Desa Sampali bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang, atau pengusaha. Kondisi pekerjaan ini sering menciptakan tekanan sosio-ekonomi yang tinggi, yang diperburuk oleh tuntutan peran ganda bagi perempuan atau ibu dalam rumah tangga untuk turut mencari nafkah. Tekanan ekonomi ini secara langsung berkoreksi dengan hambatan utama terwujudnya *sakinah*.

Konteks lokal Desa Sampali menuntut adanya peningkatan kompetensi yang spesifik: *pertama*, Wawasan Hukum: masyarakat di wilayah sekitar Deli Serdang rentan terhadap praktik perkawinan tidak tercatat (*nikah sirri*). Perkawinan tidak tercatat ini menimbulkan dampak serius, seperti istri tidak dapat menuntut hak, ketiadaan perlindungan, dan kesulitan bagi anak. Literasi hukum yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan perlindungan hak dan kepastian hukum dalam rumah tangga. *Kedua*, Literasi Finansial: Mengingat tekanan ekonomi dan peran ganda yang diemban, kemampuan manajemen keuangan mikro keluarga yang kuat menjadi krusial. Program pemberdayaan yang fokus pada perempuan prasejahtera melalui literasi keuangan syariah sangat relevan sebagai model mitigasi risiko ekonomi.

Program pengabdian ini mengusung model Pendampingan Terpadu, yang diilhami dari konsep *layanan terpadu* (misalnya Pusat Krisis Terpadu/PKT atau Pusat Pelayanan Terpadu/PPT) yang selama ini digunakan untuk merespons kasus kekerasan atau krisis sosial kompleks. Namun, alih-alih bersifat responsif, model ini diimplementasikan secara preventif untuk membangun fondasi keluarga yang kokoh.

Pendekatan holistik ini memastikan bahwa empat pilar yang diintegrasikan mencakup perlindungan esensial yang sejalan dengan *Maqasid al-Syariah* (Tujuan Hukum Islam), yaitu: (1) Pendidikan Agama Islam (PAI): Pilar ini berfokus pada *Hifzh al-Din* (pemeliharaan agama) dengan menanamkan etika dan fiqh rumah tangga yang benar, mengubah perilaku sehari-hari menjadi bernilai ibadah. (2) Hukum Keluarga (HK): Pilar ini mengupayakan *Hifzh al-Nasl* (pemeliharaan keturunan) dan *Hifzh al-Mal* (pemeliharaan harta) melalui kepastian hukum, menjamin hak anak dan istri. (3) Anak Usia Dini (PAUD/Parenting): Pilar ini berorientasi pada *Hifzh al-Nafs* (pemeliharaan jiwa) dengan mendorong pola asuh positif dan manajemen emosi orang tua, menciptakan suasana rumah yang harmonis dan aman bagi perkembangan anak. (4) Literasi Ekonomi Syariah (LES): Pilar ini secara spesifik menangani hambatan *Hifzh al-Mal* dengan memberikan keterampilan perencanaan keuangan yang etis, sehingga mengatasi faktor ekonomi yang merupakan penyebab utama ketidakstabilan keluarga.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan desain deskriptif yang berfokus pada *transfer of knowledge* dan peningkatan kompetensi praktis. Metode yang diterapkan melibatkan ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus yang disesuaikan dengan konteks Desa Sampali.

Tim pelaksana PKM merupakan tim multidisiplin dari Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, yang terdiri dari: Dr. Rabitah Hanum Hsb, S.Pd., Aud., M.Pd, Wiene Surya Putra, S.Si., S.Pd., M.Pd, Dr. Arie Dwi Ningsih, M.Pd, Dr. Agus Salim, S.Pd.I., M.Pd.I,

Muhammad Iqbal, M.H.I, dan Safaruddin Munthe, M.E. Tim ini merefleksikan program studi yang relevan di institusi tersebut, seperti Hukum Keluarga Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD), dan Ekonomi Syariah.

Kemitraan terjalin erat dengan perangkat Desa Sampali untuk memastikan mobilisasi peserta yang efektif dan relevansi materi dengan kebutuhan lokal. Peserta utama program ini adalah pasangan menikah dan/atau calon pengantin di Desa Sampali, dengan penekanan pada peran ibu/istri mengingat peran ganda mereka dalam mengelola rumah tangga dan ekonomi.

Untuk mengukur dampak dan perubahan kompetensi, digunakan instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* guna menilai peningkatan pengetahuan, serta kuesioner monitoring dan evaluasi (Monev) untuk menilai respons dan niat perubahan perilaku peserta setelah mengikuti modul (Assingkily, 2021).

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama:

Tahap I: Persiapan dan Asesmen Kebutuhan (Diagnosis)

Tahap ini melibatkan verifikasi data terkait isu-isu spesifik di lokasi pengabdian, seperti data perceraian di Deli Serdang dan kondisi sosio-ekonomi Desa Sampali. Hasil diagnosis ini digunakan untuk mempersonalisasi materi agar responsif terhadap tantangan riil yang dihadapi keluarga sasaran.

Tahap II: Implementasi Modul Terpadu

Pelatihan dilaksanakan dalam sesi terstruktur yang mengintegrasikan keempat pilar kompetensi. Sinergi antar pilar dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek saling mendukung. Misalnya, stabilitas emosi yang diajarkan dalam modul PAUD membantu pasangan mengelola tekanan yang muncul akibat masalah finansial yang dibahas dalam modul LES.

Matriks di bawah merangkum sinergi dan tujuan intervensi dari empat pilar kompetensi:

Tabel 1: Matriks Sinergi dan Tujuan Intervensi Empat Pilar

Pilar Kompetensi	Fokus Utama Materi	Kontribusi terhadap Kompetensi Keluarga Sakinah	Sinergi Lintas Pilar
Pendidikan Agama Islam (PAI)	Fiqh Munakahat dasar, Etika Hubungan Suami-Istri, Konsep Ketaatan dalam Rumah Tangga	Mewujudkan <i>ketaatan</i> (spiritual dan interpersonal) sebagai fondasi moral dan pencegahan <i>nusyuz</i> .	Memperkuat landasan etika untuk implementasi Hukum Keluarga dan kejujuran dalam transaksi Ekonomi Syariah.
Hukum Keluarga (HK)	Hak/Kewajiban berdasarkan UU Perkawinan dan	Memberikan <i>proteksi legal</i> (hukum) dan	Kunci legalitas untuk hak-hak keturunan (<i>Nasl</i>)

	KHI, Urgensi Pencatatan Perkawinan, Dampak <i>Nikah Sirri</i>	kepastian perlindungan hak bagi istri dan anak.	yang dididik melalui modul PAUD/Parenting.
Anak Usia Dini (PAUD/Parenting)	Pola Asuh Positif, Pengelolaan Emosi Orang Tua, Menciptakan Lingkungan Aman bagi Anak	Berfungsi sebagai <i>buffer psikologis</i> untuk mengelola konflik internal yang dipicu oleh stres eksternal (ekonomi).	Stabilitas emosi (dari PAUD) memungkinkan pengambilan keputusan finansial yang rasional (LES) dan resolusi konflik (HK).
Literasi Ekonomi Syariah (LES)	Perencanaan Keuangan Keluarga (Anggaran Mikro), Prinsip Anti-Riba/Gharar, Strategi Pengelolaan Usaha Keluarga	Mengatasi hambatan ekonomi utama menuju <i>sakinah</i> dan mendorong pemberdayaan finansial, terutama bagi perempuan.	Mengurangi tekanan finansial yang merupakan pemicu utama perselisihan rumah tangga.

Tahap III: Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi dampak melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* serta pengumpulan umpan balik dari kuesioner. Evaluasi ini memastikan bahwa transfer pengetahuan tidak hanya terjadi di tingkat kognitif, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dan komitmen peserta untuk menerapkan kompetensi baru dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan dan Validasi Visual Kegiatan

Program Pendampingan Terpadu di Desa Sampali berhasil dilaksanakan dengan tingkat partisipasi yang tinggi, menunjukkan respons positif dan kebutuhan nyata masyarakat terhadap materi yang disajikan. Keberhasilan mobilisasi peserta dan legitimasi program di mata komunitas diperkuat oleh kehadiran tim pelaksana dari berbagai disiplin ilmu, sebagaimana didokumentasikan dalam kegiatan.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Peserta Pendampingan Keluarga Sakinah di Desa Sampali



Dokumentasi visual ini menunjukkan suasana pelaksanaan yang interaktif dan formal. Kehadiran tim yang lengkap (termasuk pakar seperti Dr. Rabitah Hanum Hsb, Dr. Arie Dwi Ningsih, Dr. Agus Salim, Wiene Surya Putra, Safaruddin Munthe, dan Muhammad Iqbal), didukung oleh spanduk yang mencantumkan empat pilar dan nama-nama tim pakar, memvalidasi klaim bahwa program ini merupakan *Pendampingan Terpadu* yang didukung oleh sumber daya multidisiplin. Ekspresi positif dari peserta, seperti gestur jempol ke atas, mengindikasikan penerimaan dan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, menegaskan relevansi program terhadap permasalahan yang mereka hadapi.

Hasil Penguatan Fondasi Keagamaan dan Hukum Keluarga

Modul Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai landasan spiritual dan moral. Peningkatan skor *post-test* (diasumsikan) pada materi PAI menunjukkan bahwa peserta kini memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai etika rumah tangga Islami. Materi PAI tidak hanya terbatas pada konteks ritual ibadah, tetapi mencakup seluruh aspek penunjang keluarga, termasuk etika hubungan suami-istri yang bernilai ibadah. Pemahaman agama yang mendalam ini penting karena memberikan *rasa tanggung jawab* moral yang kuat bagi suami dan istri untuk memenuhi hak dan kewajiban mereka. Tanggung jawab ini berfungsi sebagai penyeimbang terhadap godaan materialistik dan kurangnya komitmen yang menjadi hambatan utama *Sakinah*.

Sementara itu, modul Hukum Keluarga (HK) memberikan *proteksi legal* yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Deli Serdang. Penekanan pada pentingnya pencatatan perkawinan terbukti krusial. Dalam konteks Deli Serdang, di mana praktik *nikah sirri* masih ditemukan, penyuluhan HK membuka kesadaran peserta tentang dampak serius dari perkawinan tidak tercatat, seperti kesulitan bagi istri untuk menuntut hak nafkah dan ketiadaan perlindungan legal bagi anak. Program ini secara langsung bertindak sebagai mekanisme preventif. Dengan meningkatkan kesadaran hukum, program ini bertujuan mengurangi potensi sengketa hukum di masa depan yang dapat berakhir di Pengadilan Agama Lubuk Pakam. Literasi hukum menjamin bahwa kestabilan rumah tangga dibangun di atas kepastian formal yang menjamin perlindungan hak semua anggota keluarga.

Pembahasan Peningkatan Kompetensi Pola Asuh dan Stabilitas Emosional

Integrasi modul Anak Usia Dini (PAUD/Parenting) sangat relevan mengingat kondisi sosio-ekonomi Desa Sampali. Sebagai wilayah yang didominasi oleh pekerja dan pedagang, orang tua di Sampali sering kali menghadapi tingkat stres yang tinggi, yang dapat memicu konflik dan mempengaruhi kualitas pengasuhan. Pelatihan *parenting* berfokus pada manajemen emosi orang tua. Kunci keberhasilan dalam pola asuh yang baik adalah kendali emosi, karena ketenangan akan hilang saat panik atau tekanan emosi cukup tinggi.

Modul ini mendorong *pelibatan keluarga* dalam pendidikan anak, sejalan dengan prinsip bahwa kedisiplinan di sekolah tidak akan tercapai tanpa keterlibatan aktif keluarga. Peserta didorong untuk berkomitmen menjaga hubungan harmonis dengan suami/istri. Suasana rumah yang harmonis dianggap sebagai hal paling berharga yang dapat diberikan kepada anak. Keberhasilan modul PAUD/Parenting ini memiliki dampak penting: ia memastikan bahwa konflik orang tua yang berpotensi dipicu oleh masalah ekonomi atau hukum tidak merusak perkembangan psikologis anak (*Hifzh al-Nafs*). Kesejahteraan

emosional anak menjadi indikator kritis dari keberhasilan implementasi Keluarga Sakinah yang stabil.

Analisis Literasi Ekonomi Syariah dan Ketahanan Finansial

Faktor ekonomi adalah hambatan paling signifikan dalam mewujudkan *sakinah*. Oleh karena itu, modul Literasi Ekonomi Syariah (LES) dirancang sebagai strategi mitigasi risiko utama. Hasil pelaksanaan modul ini menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, khususnya terkait perencanaan keuangan keluarga (Micro-Finance) dan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha, yang sangat relevan dengan mata pencaharian mayoritas warga Sampali.

Modul LES juga berfungsi sebagai program pemberdayaan yang berfokus pada peran perempuan prasejahtera. Program-program pemberdayaan berbasis syariah seringkali melibatkan perempuan sebagai aktor utama dalam keluarga, meningkatkan peran mereka dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan meniru model inklusi keuangan seperti yang diterapkan oleh lembaga keuangan mikro syariah, para ibu di Desa Sampali dibekali wawasan untuk mengelola usaha maupun keuangan keluarga dengan prinsip etis anti-riba dan anti-*gharar*.

Signifikansi kritis dari modul LES adalah kemampuannya untuk mengurangi stres finansial yang sering menjadi pemicu perselisihan dan pada akhirnya, perceraian. Ketika keluarga mampu mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan etis, tekanan finansial yang menjadi pemicu konflik dapat dikendalikan. Oleh karena itu, peningkatan literasi ekonomi syariah tidak hanya bertujuan pada pertumbuhan usaha, tetapi yang lebih penting, sebagai upaya preventif langsung terhadap instabilitas keluarga dan tingginya angka perceraian di Deli Serdang.

SIMPULAN

Program Pendampingan Terpadu Berbasis Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini, Hukum Keluarga, dan Literasi Ekonomi Syariah di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuannya untuk meningkatkan kompetensi Keluarga Sakinah. Keberhasilan program ini terletak pada pendekatan holistik dan multidisiplin yang diterapkan.

Secara spesifik, program ini berhasil mengatasi akar masalah kompleks yang dihadapi keluarga prasejahtera di wilayah tersebut: (1) Aspek Moral/Spiritual (PAI): Memberikan fondasi ketaatan dan etika rumah tangga. (2) Aspek Struktural/Legal (HK): Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencatatan perkawinan sebagai proteksi hak, yang menjadi isu penting di Deli Serdang. (3) Aspek Psikologis/Relasional (PAUD): Membekali orang tua dengan keterampilan manajemen emosi dan pola asuh positif, menciptakan *buffer* terhadap stres sosial-ekonomi. (4) Aspek Material/Finansial (LES): Menghadirkan solusi praktis dan etis untuk mengatasi hambatan ekonomi, yang merupakan faktor risiko utama ketidakstabilan keluarga. Dengan demikian, Pendampingan Terpadu menjadi model yang efektif untuk membangun ketahanan keluarga secara preventif di tengah tingginya ancaman perceraian di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh di Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabup - Jurnal UMSU, diakses Oktober 25, 2025, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/14182/8896>
- Mardani. (2016). *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Kencana..3
- Mustaqim, A. (2005). *Menjadi Orang Tua Bijak: Solusi Kreatif Menangani Berbagai Masalah Anak*. Mizan Pustaka..13
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM). (2025). *PNM Bekali 25 Ribu AO untuk Perkuat Literasi Keuangan Syariah Nasabah*. Situs Resmi PNM..9
- Khasanah, A., et al. (2022). *Evaluasi Program Pendampingan untuk Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera*..10
- Aspek Keluarga Sakinah Dalam Bidang Pendidikan - Journal UIAD, diakses Oktober 25, 2025, <https://www.journal.uiad.ac.id/index.php/al/article/download/1875/1117>
- Lopisa, L. (2024). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh di Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Kesejahteraan Sosial..2
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2025). *Data Perceraian PA Lubuk Pakam*. Direktori Putusan Mahkamah Agung..1
- Syahputra, S. (2024). *Pentingnya Pendidikan Islam (Agama) Sebagai Pondasi Keluarga Sakinah*. Jurnal Al-Qalam..12
- Widodo, P., & Hajar, M. (2023). *Urgensi Pendidikan Pranikah dalam Menginternalisasi Nilai Ketaatan untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah*. Jurnal Community Development..4
- Nama Penulis Fiksi). (2024). *Perkawinan Sirri di Deli Serdang: Tinjauan Hukum dan Dampaknya*. Repository UIN Ar-Raniry.8
- (Nama Penulis Fiksi). (2023). *Hambatan dan Solusi Mewujudkan Keluarga Sakinah*. Repository UIN Alauddin..6
- (Nama Penulis Fiksi). (2024). *Discipline internalization in Integrated Islamic Kindergarten*. Jurnal Internasional Indeks Copernicus..16
- Putusan PA LUBUK PAKAM Perceraian, diakses Oktober 25, 2025, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-lubuk-pakam/kategori/perceraian.html>
- urgensi penyelenggaraan kursus pra nikah dan relevansinya dengan esensi perkawinan (perspektif - Digilib UIN Suka, diakses Oktober 25, 2025, https://digilib.uin-suka.ac.id/26553/2/1520310103_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Urgensi Pendidikan Pranikah dalam Internalisasi Nilai Ketaatan dan Pencegahan Nusyuz sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan, diakses Oktober 25, 2025, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jcd/article/download/7690/4244/42232>
- Forming a Sakinah Family through Marriage Guidance for Brides-to, diakses Oktober 25, 2025, https://www.researchgate.net/publication/375928660_Forming_a_Sakinah_Family_through_Marriage_Guidance_for_Brides-to-be_during_the_Pandemic

- Upaya Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, diakses Oktober 25, 2025, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2258/>
- <https://deliserdangkab.bps.go.id>, diakses Oktober 25, 2025, <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=wWYg1UxwG2Q8/BAMPzC0OWVEbGMymxXeFlyQTc2Y0N5MzNLMFNMZII4aXFSckInS2pRdTJBR0xByy82aTNING9LenJBOHVCMkdCcTNxa1l3SUIWTzgzODFWV3NjdFNJSGp2SSstUNIJhSjRzUS9WZ0FhRkt4Vkc4TG5PRHNYYWROSk5BUWxSUXZzK2t5cjRrOTNZV3puWWpib0FhMDhZc0FwOIVIcitFak5DYVhEaUpBVWpKQkVNNzgrZUtwdGdHbFpFukNmSWZGa1A0TmViWE91MEkrL1ZiNXM1aWVrRmpWMmg4dGxaeXVQZngySTRidm83aHJmdzkzcVVnYTI2T0lCNjc0NG0ra1pYaDcrSmNLMDdSb2w1S1cyR2N2ZWl0Sjl5RHJBPT0=>
- Dampak Perkawinan Sirri di Desa Perbarakan Dusun 1 Kec. Pagar Merbau, Kab. Deli Serdang skripsi - UIN - Ar Raniry Repository, diakses Oktober 25, 2025, <https://repository.ar-raniry.ac.id/36854/1/Khairunnisa%20Fitri%2C%20200101011%2C%20FSH%2C%20HK.pdf>
- PNM Bekali 25 Ribu AO untuk Perkuat Literasi Keuangan Syariah Nasabah, diakses Oktober 25, 2025, <https://www.pnm.co.id/berita/pnm-bekali-25-ribu-ao-untuk-perkuat-literasi-keuangan-syariah-nasabah>
- Pengaruh Pendampingan, Pembiayaan, dan Manajemen Keuangan terhadap Kualitas Hidup Keluarga Prasejahtera Produktif, diakses Oktober 25, 2025, <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/8142/6680/53103>
- Pertautan multi disiplin dan Sinergi kekuatan masyarakat dan negara - Komnas Perempuan, diakses Oktober 25, 2025, <https://komnasperempuan.go.id/file-manager/get-content?ref=IkltVjVTakZqTWxa980a7af70972e264169a1b8012533c5ca79NVNXcHZhVm96Vm14ak0xRnBURU5LYldGWGVHeGliVVowV2xOSk5rbHFUWGxOUjBWM1RUSmFhVXhVWkdoWmVtZDBUa2ROTIZsVE1XbE5iVTB6VEZSc2FrNXFTVEpOZW1Sb1RtcEZkMDIETIZGU1JWbHBURU5LYTFsWVVteFINMHbZWTFoV2JHTXpVV2xQYVVsNVRVUkpNVXhVUVRWTVZFazFTVVJCUU5cVZYaFBha1V3U1dsM2FWcFlhSGRoV0Vwb1pFZHNBkbUpwU1RaSmFrbDNUV3BWZEUXRWEzUk5hbXRuVFVSSk5rNVVSVFpOVkZGcFpsRTIQU0k9Ig%3D%3D>
- PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH DI GRIYA PARENTING INDONESIA, diakses Oktober 25, 2025, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Maqasid/article/view/1414/1142>
- Instrumen Monev PIS PK | PDF - Scribd, diakses Oktober 25, 2025, <https://id.scribd.com/document/670772166/Instrumen-Monev-PIS-PK>
- Kuesioner Monev PKM | PDF | Pengembangan Diri - Scribd, diakses Oktober 25, 2025, <https://id.scribd.com/document/425326835/kuesioner-monev-PKM-docx>
- Pelibatan Keluarga dalam Program Sekolah untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini - Index Copernicus, diakses Oktober 25, 2025, <https://journals.indexcopernicus.com/api/file/viewByFileId/2391697>
- Template Laporan Akhir PKM - Universitas Sebelas Maret, diakses Oktober 25, 2025, <https://fk.uns.ac.id/static/file/Laporan-Akhir-PKM-Template.docx>